

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Di samping itu, hampir semua manusia memperoleh dan melaksanakan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, jenjang Pendidikan dibagi menjadi beberapa jenjang yaitu ada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Salah satu mata Pelajaran yang ikut mempengaruhi perkembangan kualitas pendidikan adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yaitu meningkatkan potensi peserta didik, meningkatkan sportivitas dan budaya hidup sehat. Adapun keterampilan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri merupakan salah satu hal yang di perlukan dan dibutuhkan oleh setiap orang maka

dari itu pembelajaran PJOK sangatlah di perlukan dan tepat diberikan pada masa sekolah karena merupakan masa dimana peserta didik senang bermain, tidakhanya peserta didik saja yang senang bermain, bahkan remaja dan dewasa pun butuh bermain untuk mencukupi kebutuhan gerak sekaligus bersifat rekreasi (Hartati, dkk, 2012,p.1).

Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan kognitif pada peserta didik akan menyebabkan perbedaan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif dapat terlihat dari adanya interaksi dua arah antara guru dengan peserta didik. Dimana peran peserta didik yaitu sebagai subjek yang memiliki kemampuan secara aktif dalam mencari, mengolah, mengkontruksi dan menggunakan pengetahuan. Sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuannya.

Adapun metode pembelajaran dalam kurikulum 2013, salah satunya yaitu *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah). *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar cara berfikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis masalah ini digunakan untuk merangsang pola berfikir dalam situasi berorientasi masalah. Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah ini adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Maka dari itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan

sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam hasil penelitian (Anantha 2019) masih banyak peserta didik pada saat melakukan passing bawah bola melambung ke belakang dan masih ada peserta didik pada saat melakukan passing bawah tangan masih di tekuk. Sehingga ditemukan solusi yaitu perlu kiranya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang termasuk dalam permainan bola voli yang masih dalam taraf belajar/ berlatih. Jadi guru harus lebih teliti dalam memilih model pembelajaranyang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan melalui pembelajaran audiovisual.

Hasil observasi terkait kendala proses pembelajaran PJOK kelas X 9 SMA N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024, diperoleh data yang tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yaitu peneliti mengamati terdapat 75% atau 33 peserta didik dari jumlah 44 peserta didik belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, seperti masih ada peserta didik kelas X 9 SMA N 4 Denpasar yang belum mampu melakukan passing bawah dengan sempurna. Banyak kesalahan yang terjadi mengakibatkan tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian tampak bahwa tingkat kegagalan passing bawah dari peserta didik kelas X 9 SMA N 4 Denpasar masih cukup besar. Peserta didik kurang termotivasi belajar serta belum menggunakan variasi model atau strategi pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek dalam kegiatan inti (Furi et al, 2018). Dengan hal diatas menyatakan bahwa model pembelajaran student centered dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa (Afriana,

Permanasari & Fitriani, 2016). Peserta didik juga dapat belajar melalui pengalaman konsep dibangun berdasarkan produk akhir yang dihasilkan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil belajar PJOK Materi Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X 9 SMA N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan masalah yang ditemukan terkait tentang pembelajaran passing bawah bola voli khususnya adalah sebagai berikut :

1. Masih ada peserta didik saat melakukan gerakan passing bawah posisi tangan masih di tekuk.
2. Masih ada peserta didik merasa sakit pada tangan ketika berkenaan dengan bola saat melakukan passing bawah bola voli.
3. Masih ada peserta didik pada saat melakukan passing bawah bola melambung ke atas/ ke belakang.
4. Guru masih kurang menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran passing bawah bola voli.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

5. Subjek penelitian ini terbatas hanya untuk siswa kelas X 9 SMA N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024.
6. Penelitian ini terbatas pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dimana masalahnya peserta didik pada saat melakukan gerakan passing bawah bola masih melambung ke atas/ ke belakang.
7. Penelitian ini terbatas pada media audiovisual yang digunakan berupa video yang di unggah dari youtube
8. Hasil belajar bola voli pada penelitian ini terbatas pada aspek kognitif dan aspekpsikomotor passing bawah bola voli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka pembahasan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimanakah hasil belajar PJOK materi bola voli melalui implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas X 9 SMA N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut : Untuk mengetahui hasil belajar PJOK materi bola voli melalui implementasi model

Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas X9SMA N 4 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.1.1 Untuk melengkapi kebutuhan perpustakaan Lembaga Pendidikan khususnya di Universitas Pendidikan Ganesha yang nantinya akan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang berkepentingan.

1.6.1.2 Dengan hasil penelitian ini para guru PJOK, pakar olahraga dan para atlet yang nantinya akan menjadi pelatih bisa melakukan pelatihan drill berbantuan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli, dimana nantinya merupakan penampilan yang terpadu dan saling berkaitan sebagai acuan bahwa pelatihan yang berkesinambungan akan memperoleh hasil yang maksimal dan prestasi yang diharapkan akan tercapai.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Untuk Peserta Didik

Diharapkan informasi yang diperoleh melalui penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik dan juga peserta didik dapat menguasai teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik dan benar dan siswa lebih tertarik dengan olahragabola voli.

1.6.2.2 Untuk Para Guru PJOK

Guru PJOK dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan hasil passing bawah bola voli.

1.6.2.3 Untuk Lembaga

Untuk melengkapi kebutuhan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha dimana nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan literatur bagi mahasiswa yang berkepentingan

